

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif atau penelitian lapangan, yang artinya penelitian ini dilakukan dengan cara yang terstruktur untuk mengumpulkan data langsung dari lokasi atau situasi yang sedang terjadi. Pendekatan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yang berarti fokus utamanya adalah menguraikan persoalan aktual berdasarkan informasi yang telah dihimpun. Sementara itu, metode yang diterapkan adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan menyampaikan, merinci, serta menggambarkan fenomena atau objek kajian sesuai dengan kondisi nyata ketika penelitian berlangsung.<sup>27</sup>

#### **B. Setting Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Basarang Kabupaten Kapuas, yang berada di Jl. Ahmad Yani, Kecamatan Basarang, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah yang memiliki kode pos 73511.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada November 2024 hingga Januari 2025.

##### 3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut adalah gambaran umum lokasi penelitian:

---

<sup>27</sup> Anisya Dwi Septiani, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Baca," *Jurnal Perseda* 5, no. 2 (Agustus 2022): 132.



Gambar 3.1 Peta Lokasi SMAN 1 Basarang Kabupaten Kapuas

Beberapa alasan peneliti memilih SMAN 1 Basarang Kabupaten Kapuas sebagai lokasi penelitian, yaitu karena sekolah SMAN 1 Basarang punya siswa dari agama yang berbeda yaitu (Hindu, Kristen, Islam), jadi tempat yang bagus untuk melihat bagaimana nilai-nilai toleransi diajarkan di pelajaran PAI. Pemerintah Indonesia juga sangat mendukung toleransi beragama. Penelitian ini bisa membantu mencari tahu masalah yang mungkin muncul karena perbedaan agama, dan bagaimana sekolah mengatasinya.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek dan Objek Penelitian

##### a. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa/i dan guru di SMAN 1 Basarang.

#### b. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah hubungan antara guru dan murid dalam melaksanakan implementasi pembelajaran PAI terkait moderasi beragama di SMAN 1 Basarang.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian meliputi data pokok dan data penunjang, yaitu:

##### a. Data Pokok

Data yang berhubungan dengan pembelajaran PAI di SMAN 1 Basarang meliputi :

- 1) Data yang berkenaan dengan Pemahaman siswa SMAN 1 Basarang terhadap moderasi beragama.
- 2) Data yang berkenaan dengan Implementasi moderasi beragama yang ada di SMAN 1 Basarang.

##### b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Hasil wawancara dengan guru dan siswa/i dan pihak lainnya.

##### c. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa melibatkan pihak lain. Data ini bersifat asli karena belum diproses atau dianalisis sebelumnya. Untuk memperoleh data primer, penulis harus mengumpulkan informasi secara langsung melalui observasi,

wawancara, diskusi terarah, atau penyebaran kuesioner. Dalam hal ini, data yang digunakan penulis adalah data primer yang didapatkan melalui angket (kuesioner).<sup>28</sup>

#### d. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang didapatkan dari sumber lain, bukan langsung dari sumber utama. Contohnya, data ini bisa diperoleh dari orang lain atau dokumen yang sudah ada sebelumnya. Biasanya, data sekunder diperoleh dari buku, laporan, atau dokumen yang terkait dengan topik penelitian yang sedang dikerjakan.<sup>29</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada sebuah penelitian, tahap pengumpulan data memegang peranan yang sangat vital. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sangat menentukan keberhasilan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh informasi yang relevan. Ada berbagai cara dan sumber yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, yang akan diuraikan lebih lanjut di bawah ini.

#### 1. Penelitian Kepustakaan (*Library Reseach*)

Kegiatan yang disebut penelitian pustaka diberlangsungkan peneliti guna mengolektifkan informasi yang sejalan pada topik yang dibahas.

Berbagai sumber informasi dapat dimanfaatkan dalam proses ini, seperti:

---

<sup>28</sup> Meita Sekar Sari, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (Oktober 2019): 311.

<sup>29</sup> Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda," *Jurnal Mahasiswa* 1 (November 2021): 121.

buku ilmiah, laporan penelitian, artikel, tesis, disertasi, peraturan, ensiklopedia, buku tahunan, dan sumber lainnya.<sup>30</sup>

## 2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Data dikolektifkan melalui penelitian lapangan dengan mengimplementasikan metode yang dijelaskan sebagai berikut:

### a. Wawancara

Wawancara merujuk pada metode pengumpulan data di mana penulis mengajukan pertanyaan langsung ke para sampel merekap hasil kuesioner yang terjawab. Dalam wawancara, terjadi percakapan antara penulis dan seseorang yang memiliki informasi penting terkait topik yang sedang dibahas. Wawancara mendalam adalah sesi tanya jawab yang lebih intens dan mendetail antara 2 orang ataupun lebih secara langsung..<sup>31</sup> Untuk mengetahui bagaimana sikap moderat dalam beragama diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Basarang dengan pendekatan yang lebih santai

### b. Observasi

Observasi adalah metode untuk mengumpulkan data dengan melihat langsung objek yang diteliti. Dalam proses ini, peneliti mencatat berbagai hal atau aktivitas yang dilakukan oleh objek tersebut. Melalui observasi, peneliti bisa memperoleh informasi yang lebih akurat dan jelas tentang hal yang

---

<sup>30</sup> Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam penelitian pendidikan IPA," *Jurnal Penelitian bidang IPA dan Pendidikan IP*, Vol 6 no. 1 (2020): 43.

<sup>31</sup> Siti Romdona, Silia Senja Junista, Amad Gunawan "Teknik Pengumpulan Data : Obserasi, Wawancara dan Kuesioner," *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 3 No. 1 (Januari : 2025), 43.

sedang diteliti.<sup>32</sup> Pada penelitian ini, penulis melakukan pengamatan penulis datang langsung ke SMAN 1 Basarang untuk mengamati dan memahami kondisi di lokasi secara langsung langsung

c. Dokumentasi.

Dokumentasi merujuk pada kegiatan mengumpulkan data sekaligus informasi dalam bermacam bentuk, antara lain; buku, arsip, tulisan, angka, maupun gambar. Informasi tersebut kemudian disusun dalam bentuk laporan atau penjelasan yang berguna untuk mendukung proses penelitian.<sup>33</sup>

Pada penelitian ini, penulis akan mengolektifkan berbagai bukti dan catatan penting yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Hal ini mencakup dokumen-dokumen dari Sistem Informasi yang memuat sejarah berdirinya sekolah. Selain itu, peneliti juga akan mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto yang diambil saat proses wawancara dan kegiatan belajar, serta foto lain yang bisa mendukung hasil penelitian.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Implementasi Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Basarang meliputi :	Guru PAI	Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Angket

<sup>32</sup> Satriadi, S. AP, M. Sc, Tubel Agusven, S.T., M.M, Sjukun, S.T., M.M, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sumatera Barat : C. Azka Pustaka, 2023), 6.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode penelitian bisnis*, (Bandung :Alfabeta 2007), 329.

	<p>a. Pemahaman siswa SMAN 1 Basarang terhadap moderasi beragama.</p> <p>b. Implementasi moderasi beragama yang ada di SMAN 1 Basarang.</p> <p>c. Faktor penghambat dan pendukung implementasi moderasi beragama dalam pembelajaran pendidikan agama islam SMAN 1 Basarang</p>		
2.	<p>Data Penunjang meliputi :</p> <p>a. Gambaran umum lokasi penelitian</p> <p>b. Hasil wawancara dengan guru dan siswa/I dan pihak lainnya.</p>	Guru, Siswa dan Pihak Lainnya	Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Angket

### **G. Instrumen Penelitian**

Berdasarkan tehnik pengumpulan data maka penelitian ini adalah :

1. Pedoman Observasi
  - a. Mengamati secara langsung siswa-siswi dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam.
  - b. Mengamati langsung guru pendidikan agama islam dalam mengajar.

- c. Mengamati secara langsung gambaran umum lokasi penelitian.
2. Pedoman Wawancara
    - a. Wawancara bersama wakasek tentang gambaran umum penelitian.
    - b. Wawancara bersama guru PAI tentang implementasi moderasi begarama dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Basarang.
  3. Pedoman Dokumentasi
    - a. Mengumpulkan gambaran umum lokasi penelitian
    - b. Mengumpulkan modul ajar pembelajaran pendidikan agama islam.
  4. Pedoman Angket

Angket atau kuesioner adalah alat yang sangat penting dalam penelitian skripsi. Alat ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden melalui serangkaian pertanyaan yang sudah dirancang dengan baik. Dalam penelitian, penting untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan, dan angket menjadi cara yang efektif untuk mencapainya.

Metode ini sangat membantu untuk menjangkau banyak responden yang berada di berbagai tempat. Angket bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara mendalam mengenai suatu topik, dengan memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab tanpa rasa tertekan, baik secara langsung, lewat pos, atau media online.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Ika Ernawati, Dessy Setiawaty, “ Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII D di SMPN 11 Yogyakarta,” *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 5 No. 2 (Juni : 2021), 222.

Angket yang disebarakan kepada siswa bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait pemahaman implementasi moderasi beragama dalam pembelajaran PAI. Dalam penelitian ini, Skala Likert telah dimodifikasi menjadi empat kategori: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Modifikasi ini bertujuan untuk menghindari analisis netral, serta meningkatkan efisiensi penelitian. Skala Likert, yang diperkenalkan oleh Rensis Likert, digunakan untuk mengukur sikap dengan memberikan nilai berdasarkan jawaban terhadap pernyataan yang berkisar dari sangat negatif hingga sangat positif.

No	Kategori Jawaban Positif	Skor
	Persetujuan	
1.	Setuju	✓
2.	Tidak Setuju	✓
3.	Sangat Setuju	✓
4.	Sangat Tidak Setuju	✓

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik Teknik analisis data adalah serangkaian cara yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menyusun data dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, catatan lapangan, atau dokumen lain, agar lebih teratur. Tujuannya supaya data tersebut lebih mudah dimengerti dan hasil penelitian bisa disampaikan dengan jelas kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data, menemukan pola atau tema yang muncul, serta menyusun informasi yang dapat membantu menjelaskan suatu hal kepada orang lain. Proses ini memudahkan peneliti dalam memahami makna yang ada di balik data dan menyusunnya secara rapi.

Secara ringkas, teknik analisis data ialah cara mengolah data lalu dijadikan data yang berguna, yang akhirnya lebih mudah dicerna serta bisa digunakan untuk mencari jawaban atas masalah yang sedang diteliti.<sup>35</sup>

Adapun metode analisis data pada penelitian kualitatif secara diawali dari:

#### 1. Analisis Data

Selama proses pengumpulan data, analisis biasanya dilakukan dengan teknik triangulasi. Kegiatan ini mencakup beberapa hal, seperti menentukan fokus utama penelitian, menyusun temuan sementara dari data yang sudah ada, merencanakan pengumpulan data berikutnya, serta menetapkan target data yang akan dikumpulkan (baik berupa informasi, situasi, maupun dokumen).<sup>36</sup>

#### 2. Reduksi Data

Pada tahap ini, penulis memilah data dengan menentukan mana yang penting untuk disimpan dan mana yang tidak perlu digunakan, mirip seperti menyaring informasi atau meringkas cerita agar lebih fokus dan jelas.

---

<sup>35</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, (Januari-Juni : 2018), 92. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

<sup>36</sup> Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 39.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah cara menampilkan informasi yang sudah dikumpulkan supaya lebih mudah dimengerti dan bisa dipakai untuk mengambil keputusan atau menyimpulkan sesuatu. Data dari lapangan akan diseleksi sesuai kebutuhan, lalu dikelompokkan dan disesuaikan dengan topik yang dibahas. Tujuannya adalah agar data terlihat lebih jelas, terperinci, dan didukung oleh informasi lain yang berhubungan.<sup>37</sup>

### 4. Verifikasi/ Kesimpulan Data

Membuat kesimpulan adalah bagian dari proses penelitian secara keseluruhan. Kesimpulan ini tidak langsung dibuat di akhir, tetapi disusun secara bertahap selama kegiatan berlangsung. Sepanjang proses tersebut, peneliti juga terus memeriksa kembali catatan lapangan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, (Januari-Juni : 2018), 94. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

<sup>38</sup> Dr. Umar Sidiq, M.Ag, *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019),10.